

**MANAJEMEN BISNIS RASULULLAH
(STUDI PEMIKIRAN AFZALUR RAHMAN DALAM BUKUNYA
MUHAMMAD SEBAGAI SEORANG PEDAGANG)**



UIN

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial Islam

Disusun Oleh:
ABULAKA
NIM. 05240038

Pembimbing I:
H. ANDY DERMAWAN, M.Ag.
NIP. 19700908 200003 1001

Pembimbing II:
THORIQ NURMADIANSYAH, S. Ag. M. Si
NIP. 19690227 200312 1001

**MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2011

**MANAJEMEN BISNIS RASULULLAH
(STUDI PEMIKIRAN AFZALUR RAHMAN DALAM BUKUNYA
MUHAMMAD SEBAGAI SEORANG PEDAGANG)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial Islam

Disusun Oleh:
ABULAKA
NIM. 05240038

Pembimbing I:
H. ANDY DERMAWAN, M.Ag.
NIP. 19700908 200003 1001

Pembimbing II:
THORIQ NURMADIANSYAH, S. Ag. M. Si
NIP. 19690227 200312 1001

**MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2011



UNVIERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
'YOGYAKARTA

FAKULTAS DAKWAH

Jl. Marsada Adisucipto, telepon (0274) 155856, Fax (0274) 552230
Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp :-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Dakwah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Abu Laka

NIM : 05240038

Judul Skripsi : **Manajemen Bisnis Rasulullah (Studi Pemikiran Afzalur Rahman Dalam Bukunya Muhammad Sebagai Seorang Pedagang).**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Prodi Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana strata Satu dalam Ilmu Sosial Islam.

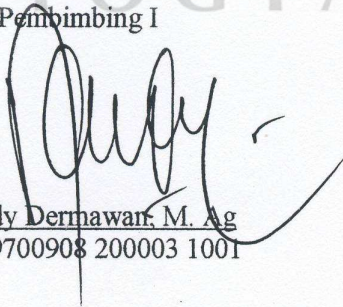
Dengan ini, kami berharap agar skripsi/ tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

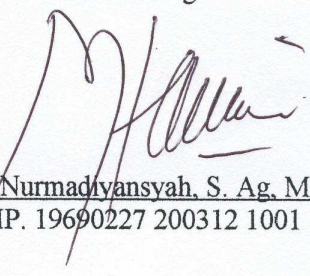
Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 2 November 2011

Pembimbing I

Pembimbing II


H. Andy Dermawan, M. Ag
NIP. 19700908 200003 1001


Toriq Nurmadyansyah, S. Ag, M. Si
NIP. 19690227 200312 1001



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Marsda Adisucipto, Telpn (0274) 515856 Fax (0274) 52230
Yogyakarta 55221

PENGESAHAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.2/DD/PP.00.9/1540/2011

Skripsi/ Tugas Akhir dengan judul:

**MANAJEMEN BISNIS RASULULLAH (STUDI PEMIKIRAN AFZALUR
RAHMAN DALAM BUKUNYA MUHAMMAD SEBAGAI
SEORANG PEDAGANG)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Abulaka
NIM : 05240038
Telah dimunaqosyahkan pada : Senin, 14 November 2011
Dengan nilai : -A Sembilan puluh satu

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQOSYAH

Pembimbing I

H. Andy Dermawan, M. Ag
NIP. 19700908 200003 1 001

Pembimbing II

Toriq Nurmadiyansyah, S. Ag, M. Si
NIP. 19690227 200312 1 001

Penguji I

H. Okrisal Eka Putra, M. Ag
NIP. 19731016 20001 1 001

Penguji II

Dra. Siti Fatimah, M. Pd
NIP. 19690401 199403 2 002

Yogyakarta, 17 November 2011
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Dakwah

Dekan



Prof. Dr. H. M. Bahri Ghazali MA
NIP. 19561123 198503 1 002

MOTTO

وخير الناس أنفعهم للناس

“Dan sebaik-baik manusia adalah orang yang paling bermanfaat bagi manusia.”

(HR. Thabrani dan Daruquthni)¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

*Diam-diam aku telah mempersiapkan kematian yang sempurna:
dikuburkan dalam buku. Tahukah kamu?
Buku akan hidup abadi, takkan mati-mati*
(Hasan Asnahani)

¹ Hadits ini dishahihkan oleh al Albani didalam “ash Shahihah” nya.

PERSEMBAHAN

Almamater tercinta:

Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Kedua orang tuaku: Saduk dan Herawati,
"Telah saya jemput harapan kalian"*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR



Tiada kata seindah kata yang patut saya ucapkan, kecuali rasa syukur Al-hamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, cinta dan kasih sayang-Nya kepada kita semua. Berkat rahmat itulah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya, walau terdapat masih banyak kekurangan. Shalawat dan salam kita haturkan pula kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga beserta sahabat-sahabat beliau yang senantiasa setia dalam mengemban amanah memperjuangkan agama Allah di muka mi ini.

Selasai sudah perjalanan panjang pencarian lautan ilmu Allah yang masih jauh dari kesempurnaan. Tidak terasa usiaku di kampus rakyat ini (UIN Suka) hampir menghabiskan toleransi semester yang diberikan pihak rektorat. Padahal belum banyak yang dapat penulis lakukan untuk diri sendiri, almamater tercinta, keluarga dan masyarakat secara umum. Waktu terus berjalan seiring dialektika yang kita jalani, penyelesaian penulis dalam menulis karya ini adalah bagian dari hasil prgulatan pengetahuan dengan kehidupan (realitas sosial), buku, dosen, ruang seminar, ruang kuliah, sahabat mahasiswa dan diskusi dimanapun tempatnya.

Maka dari itu, perkenankanlah kami menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang tak dapat kami sebutkan satu-persatu dalam karya ini:

1. Allah SWT yang telah memberikan hidayah dan inayah-Nya kepada kita semua.

2. Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari zaman kegelapan menuju masa yang terang benderang dengan pancaran cahaya Islam.
3. Prof. Dr. H. Musa Asy'arie selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Prof. Dr. H.M. Bahri Ghazali MA selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dra. Siti Fatimah, M. Pd dan Ruspita Rani Pertiwi selaku Kepala jurusan dan sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah.
6. H. Andy Dermawan, M.Ag, selaku pembimbing I dan Toriq Nurmadiyansyah, S. Ag, M. Si, selaku dosen pembimbing II. Keduanya dengan penuh kesabaran membimbing dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan dengan baik skripsi ini.
7. Seluruh Dosen dan Pegawai Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terutama Pak Drs. H. Afif Rifa'i, M. Si, Pak Nazili, Ahmad Muhammad sebagai pembimbing akademik penulis, Pak Komet dan Pak Amir yang setia melayani kebutuhan mahasiswa.
8. Gus Munawwar dan Gus Hafid, terima kasih atas nasehat dan bimbingannya selama saya di krapyak. Kalian cukup mengerti keadaanku, meskipun saya harus meninggalkan kemengertian itu.
9. Kedua orang tua saya, Saduk dan Herawati, terima kasih atas doa dan dukungan kalian sehingga karya ini bisa diselesaikan dengan baik. Kasih sayang dan kemerdekaan dalam memilih yang kalian berikan cukup membuatku terus berfikir mandiri dan dewasa. Karya ini saya persembahkan untuk menjemput harapan kalian. Daoku akan selalu mengalir untuk kalian.

10. Kepada kakak dan adikku, Idris (Al-Marhum), semoga kau mendapatkan tempat yang layak nan jauh di sana, Ifana, Sumiati, Dika, Ji'i, Riki, Aji, kalian semua bagian terpenting dari kehidupanku dan sumber motivasiku.
11. Untuk buah hatiku "DC Khodijahku", terima kasih atas perhatian dan motivasinya dalam menyelesaikan karya ini, ketulusan dan pengertianmu membawa kekuatan dalam menatap masadepan.
12. Sahabat-sahabat Korp Smart Kepada sahabat-sahabatku, Korp Smart: Jhon Andre, Rozali, Riki, Che Zen, Kamil, Arif, Aya, Ninin, Cica, Kiki, Juju dan lainnya, Thank's banget dukungan kalian untuk menyelesaikan skripsi ini. Ada kalanya kita berada pada arah yang berbeda meskipun dalam satu jalur, tapi percayalah besok kita akan berjumpa, di penghujung perjalanan ini.
13. Semua eks pengurus Senat Mahasiswa Universitas (SEMA-U), terima kasih atas kesetiaan dan kontribusi kalian, hingga mengantarkan penulis hingga akhir jabatan, semua itu berkat kerja kita bersama.
14. Sahabat-sahabat jurusan MD angkatan 2005 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas kepedualian dan kebersamaan kalian selama kita di Yogyakarta. Dari kalian semua saya belajar banyak hal tentang persekawanan.
15. Sahabat seperjuangan eks pengurus komplek "L", Madin, buletin eL-Tasriih dan komunitas diskusi eL-Faraby PP. Al-Munawwir dan Forum Santri Tegal Brebes (FOSTER), kebersamaan kita membangun nilai kekeluargaan dan kerja tim yang baik banyak memberikan pembelajaran selama berarti selama tinggal di Yogyakarta.

16. Sahabat seperjuangan eks pengurus FKM-MD se-Indonesia, BEM-J MD dan FOKERMANDALA, kerja tim selama membesarkan lembaga-lembaga tersebut mengantarkan kita dapat menyelesaikan dipengujung tanggung jawab organisasi.

17. Semua teman dan pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu demi satu namun telah berpartisipasi membantu penulis menuntaskan skripsi ini. Terima kasih.

Akhirul kalam, penulis menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karenanya, saran yang konstruktif dan kritikan yang mencerdaskan, senantiasa penulis tunggu demi kesempurnaan dari penulisan ini. Kepada Allah jua tempat penulis berpasrah dan berdo'a, semoga skripsi ini bermanfaat dunia dan akhirat bagi semua pihak yang membacanya. Amiin.

Yogyakarta, 17 November 2011
Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Abulaka
05240038

ABSTRAKSI

Sepanjang sejarah, kajian yang ditulis para akademisi, peneliti, dan sejarawan tentang biografi Nabi Muhammad SAW hanya berhenti pada pembahasan Muhammad sebagai Nabi saja. Dari itu, pemahaman secara umum tercipta selama ini adalah bahwa Muhammad sosok manusia sebagai utusan Allah yang membawa nilai-nilai agama saja. Padahal ada realitas yang terdapat pada diri Muhammad sebagai manusia biasa, yaitu sebagai jendral perang, negarawan, pemimpin yang adil, juga pembisnis fenomenal yang tidak pernah mengalami kerugian.

Namun, pengetahuan masyarakat dunia terhadap sosok Muhammad yang memiliki jiwa *entrepreneur* (pelaku bisnis) masih minim. Hal ini dikarenakan terbatasnya buku yang memotret perjalanan bisnis Rasulullah. Bandingkan durasi masa bisnisnya Rasulullah dengan masa berdakwahnya. Rasulullah ketika usia 12 tahun sudah memulai aktivitas bisnis bersama pamannya Abu Thalib ke kota Syam dan Syiria. Sampai beliau menikah dengan Siti Khadijah, bahkan ketika Muhammad sudah menjadi seorang Rasul masih melakukan transaksi meskipun hanya beberapakali. Nabi Muhammad mendapat gelar seorang Rasul ketika berumur 40 tahun sampai beliau wafat umur 63 tahun. Itu artinya durasi waktu sebagai Nabi lebih kurang 23 tahun (usia 40–63 tahun), sedangkan durasi sebagai pembisnis kurang lebih 25 tahun (usia 12–37). Persoalannya fakta sejarah tersebut belum banyak dipahami umat Islam secara umum.

Di tengah kekosongan kajian yang membahas potret bisnis Rasulullah. Afzalur Rahman sebagai intelektual dan pemikir Muslim datang membawa hasanah baru diantara karya-karya yang sudah ada terkait biografi Muhammad. Afzalur Rahman membawa perspektif baru sehingga memunculkan kajian ilmiah berbagai sisi kehidupan Rasulullah termasuk sisi kehidupan dalam dunia bisnis. Dari sudut pandang itulah Afzalur Rahman dianugerahi sebagai pemikir muslim yang menciptakan ensiklopedi Muhammad.

Dalam konteks Indonesia, pemikiran Afzalur Rahman sangat mempengaruhi pemikiran intelektual Muslim Indonesia. Melalui karyanya yang diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia, *Muhammad Sebagai Seorang Pedagang* pada tahun 1996. Hampir semua karya tentang sisi kehidupan Muhammad dalam bidang bisnis yang ditulis intelektual Indonesia dipastikan mencantumkan buku *Muhammad Sebagai Seorang Pedagang* sebagai referensi utama. Dari itulah penulis menggunakan buku tersebut sebagai sumber data primer dalam meneliti potret manajemen bisnis Rasulullah dalam. Dalam menganalisis data penulis menggunakan metode *deskriptif-analitik-komparatif*. Hasil dari analisis keberhasilan Rasulullah dalam berbisnis tidak terlepas dari prinsip-prinsip manajemen yang diterapkannya dalam berbisnis.

Dengan penelitian ini, penulis berharap kita dapat mengetahui prinsip-prinsip dan manajemen bisnis Rasulullah, dapat memberikan informasi jejak bisnis secara islami sebagaimana yang dipraktikkan Nabi Muhammad dan memberi pemahaman baru bahwa Rasulullah juga sebagai pembisnis yang sukses kemudian fakta sejarah tersebut dapat digunakan masyarakat Muslim sebagai motivasi mencapai kebahagiaan dunia melalui berbisnis (berdagang).

DAFTAR ISI

BAB I: PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	7
E. Telaah Pustaka	8
F. Kerangka Teoritik.....	13
G. Metodologi Penelitian.....	21
H. Sistematika Pembahasan.....	24

BAB II: BIOGRAFI AFZALUR RAHMAN

A. Profil Afzalurahman	25
B. Pemikiran dan Karir Afzalur Rahman	29
C. Karya Afzalur Rahman	33

BAB III: POTRET BISNIS RASULULLAH

A. Bisnis Bangsa Arab Pra Islam.....	42
B. Bisnis Rasulullah	44
1. Masa Muhammad Kecil	49
2. Masa Muhammad Muda	51
3. Masa Muhammad Dewasa	52

4. Masa Kenabian	56
C. Muhammad Seorang Entrepreneur Sejati	57
D. Sistem Ekonomi Islam	63
E. Bisnis Sebagai Media Dakwah	67
F. Misi Kerasulan: Menuju Keadilan Sosial	69

BAB IV : TELAAH MANAJEMEN BISNIS RASULULLAH PERSPEKTIF

AFZALUR RAHMAN

A. Prinsip-prinsip Bisnis Rasulullah	74
1. Fathanah	75
2. Shiddiq	77
3. Amanah	80
4. Tabligh	81
5. Mengedapankan Keadilan	83
6. Toleransi	85
B. Manajemen Bisnis Rasulullah	85
1. Manajemen bisnis	85
2. Bisnis Rasulullah sebagai Keterampilan Manajemen	86
3. Aplikasi Manajemen Bisnis Rasulullah	88
a. Manajemen Sumberdaya Manusia	89
b. Manajemen Produksi dan Operasi	96
c. Manajemen Keuangan	102
d. Manajemen Pemasaran	116

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan 121

B. Saran-saran..... 124

DAFTAR PUSTAKA 126

LAMPIRAN-LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum memasuki pembahasan selanjutnya, ada beberapa hal yang perlu diperjelas dari kalimat judul penelitian ini. Penegasan ini menjadi penting ketika bisa membatasi persoalan dan menghindari salah penafsiran dari berbagai pihak. Artinya dengan adanya penegasan setiap kata, maka semuanya menjadi jelas, terarah dan mudah dipahami. Adapun istilah-istilah yang terdapat dalam judul **"Manajemen Bisnis Rasulullah (Studi Pemikiran Afzalur Rahman Dalam Bukunya Muhammad Sebagai Seorang Pedagang)"** adalah:

1. Manajemen

Menurut Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer, manajemen adalah proses pemakaian daya secara efektif untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan.¹ Sedangkan secara etimologis manajemen berasal dari bahasa Inggris, *management* berarti mengendalikan, membuat keputusan dalam dunia bisnis atau organisasi juga.²

Menurut Robert Kritiner, manajemen merupakan suatu proses kerja melalui orang lain untuk mencapai tujuan organisasi dalam lingkungan yang berubah. Dengan demikian secara umum, manajemen dapat diartikan serangkain kegiatan merencanakan, mengorganisaikan, menggerakan,

¹ Peter Salim & Yeni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Modern English Press, 1991), hlm. 553.

² A S Hornby, *Oxford, Advanced Learners Dictionary, International New Editions, Fifth Edition*, (Newyork: Oxford University Press, 1995), hlm. 225.

mengendalikan dan mengembangkan segala upaya dalam dan mendayagunakan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan organisai.³

2. Bisnis Rasulullah

Dalam Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer, bisnis adalah bidang usaha atau usaha komersil.⁴ Dapat dipahami semua aktivitas yang mengarah pada usaha komersial berarti bagian dari bisnis, salah satunya berdagang. Dengan demikian semua kegiatan berdagang Rasulullah merupakan aktivitas bisnis yang dilaksanakan baik sebelum menjadi Nabi maupun sesudah itu.

Dengan demikian yang dimaksud bisnis Rasulullah dalam penelitian ini adalah kegiatan bisnis yang prinsipnya ala Beliau sendiri dan semua kegiatan itu dilaksanakan pada masa Nabi masih hidup.

3. Afzalur Rahman

Afzalur Rahman (1915–1998), seorang cendekiawan Muslim autodidak lahir di Pakistan, pencipta *Ensiklopedi Muhammad*. Afzalur Rohman sempat mengenyam pendidikan di Islamia College, Lahore, saat lembaga itu masih dikepalai oleh Abdullah Yusuf Ali, penulis *The Glorious Quran* (terjemah dan tafsir Al-Quran pertama dalam bahasa Inggris yang ditulis seorang Muslim).

Dari Pakistan, Afzalur Rahman hijrah ke Inggris, lalu mendirikan The Muslim Educational Trust (MET) pada 1967 dengan dukungan dana Raja Faisal dari Arab Saudi. MET memberikan pelajaran agama Islam

³ M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Rahmat Semesta, 2006), hlm. 11.

⁴ Peter Salim dan Yeni Salim, *op. cit*, hlm. 121.

kepada murid-murid Muslim di sekolah-sekolah Inggris, seperti Newham, Hackney School, Bradford, dan lain-lain. Pada 1976, Afzalur Rahman meninggalkan MET, lalu mendirikan The Muslim Schools Trust (MST), yang lebih berfokus pada penerbitan buku-buku Islam.⁵

B. Latar Belakang Masalah

Sepanjang sejarah, para agamawan, intelektual, penulis, bahkan kaum akademisi hanya memotret kehidupan Rasulullah dari sisi dakwahnya saja. Dengan demikian pemahaman dominan tercipta selama ini adalah bahwa Nabi Muhammad sosok manusia sebagai utusan Allah. Padahal ada realitas yang terdapat pada diri Beliau yang durasinya lebih panjang dari masa mengemban amanah sebagai Rasul, yaitu Muhammad sebagai seorang pedagang.

Namun, pengetahuan masyarakat dunia terhadap sosok Muhammad yang memiliki jiwa *entrepreneur* masih sangat minim. Hal ini dikarenakan minimnya buku yang memotret realitas tersebut. Penulis bandingkan durasi masa berdagang Rasulullah dengan masa berdakwahnya. Nabi Muhammad ketika usia 12 tahun sudah ikut berdagang bersama pamannya Abu Thalib di Kota Syam dan Syiria. Sampai beliau menikah dengan Siti Khodijah, bahkan ketika Muhammad sudah menjadi seorang Rasul masih melakukan transaksi meskipun hanya beberapa kali.

Sedangkan Nabi Muhammad mendapat gelar seorang Rasul ketika berumur 40 tahun sampai beliau wafat umur 63 tahun. Artinya hitungan

⁵ www.mizanpublishing.com, akses Desember 2010.

sebagai Nabi lebih kurang 23 tahun. Sedangkan masa sebagai seorang pedagang kurang lebih 25 tahun.⁶ Persoalannya realitas ini jarang dipahami umat Islam secara umum.

Menjadi seorang pedagang atau berjiwa *entrepreneur* adalah pekerjaan mulia. Bahkan Nabi menyuruh umatnya untuk berdagang, karena dalam konsep Islam dari semua bagian kehidupan, sebagian besar diantaranya dihasilkan dari berdagang. Begitu juga dengan hal yang kita makan lebih baik berasal dari usaha sendiri, proses itu mesti dilalui dengan berdagang. Demikian, untuk menjadi negara yang besar dan maju penduduknya pun harus berjiwa *entrepreneur* minimal 2 persen dari jumlah penduduknya.⁷ Namun semua itu tidak disadari negara-negara Islam, termasuk Indonesia. Lihat saja negara-negara maju seperti China, Jepang, Inggris, Amerika Serikat, Rusia merupakan negara yang rata-rata penduduknya sudah 2 persen lebih yang berjiwa wirausaha.

Ada beberapa alasan pentingnya menggali kembali prinsip-prinsip perdagangan Rasulullah empat belas abad yang lalu. Konon, keberhasilan masyarakat Barat dalam dunia perekonomian adalah menggunakan “Etika Protestan”. Lanjut, kesuksesan Negeri Matahari Terbit karena menerapkan nilai-nilai “Zen Budhisme”. Begitu juga analisa akademik akhir-akhir ini

⁶ Muhammad Syafii Antonio, M. Ec., *The Super Leader, Super Manager*, cet. IX, (Jakarta: Tazkia Multimedia & ProLM Centre, 2008), hlm. 76.

⁷ Buchari Alma, *Kewirausahaan*, (Bandung: Alfabeta, 2000), hlm. 4.

menuju pada dasar-dasar “konfusianisme” yang menjadi faktor kebangkitan negara-negara Macan Asia.⁸

Penting bagi umat Islam yang tersebar di seluruh penjuru dunia ini untuk mengkaji kembali prinsip-prinsip perdagangan Rasulullah. Disadari atau tidak begitu cepatnya pengaruh Islam tersebar disuluruh dunia tidak terlepas dari sosok Nabi Muhammad yang memiliki kepribadian ideal dalam setiap tindak lakunya, termasuk dalam berbisnis dengan koleganya. Kepercayaan (al-amin) dan profesionalitas adalah modal utama yang dikembangkan Muhammad SAW. dalam berdagang, sehingga banyak pemodal besar yang menawarkan pinjaman komersil (*commercial loan*) pada Muhammad termasuk kalangan orang-orang non Islam.

Menyadari semua itu, menjadi penting bagi umat Islam mengenal, mempelajari dan mengikuti jejak Nabi Muhammad sebagai seorang pedagang. Mempelajari sejarah dagang Rasulullah paling tidak menunjukkan pada dunia bahwa umat Islam mempunyai kajayaan sejarah dalam dunia perdagangan. Kemudian lebih dari itu dapat menanamkan semangat *entrepreneur*. Karena pada konteks sekarang berjiwa wiraswasta menjadi pilihan wajib yang harus dimiliki setiap orang ditengah derasnya persaingan pasar kerja.

Meskipun masih minimnya literatur yang membahas sejarah dagang Nabi Muhammad, penulis mencoba menggali mutiara pemikiran intelektual muslim dari London Afzalur Rahman dalam karyanya *Muhammad Sebagai Seorang Pedang* (Muhammad as A Trader). Karena penulis banyak berharap

⁸ Lebih jelas baca dalam sambutan Faizal Motik dalam buku *Muhammad Sebagai Seorang Pedagang*, Cet. III, (Jakarta: Yayasan Swarna Bhumi, 1997), hlm. V.

dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi prinsip-prinsip berdagang secara islami sebagaimana yang pernah dipraktikkan Nabi Muhammad.

Belum diketahui banyak orang bahwa kehidupan Muhammad sebelum menjadi Rasul adalah sebagai pengusaha. Muhammad telah merintis karir dagangnya ketika berumur 12 tahun dan memulai usahanya sendiri ketika berumur 17 tahun. Pekerjaan ini terus dipopulerkan oleh ilmuan barat pada era abad XVII-an, namun seorang Muhammad 14 abad yang silam sudah mempraktekan bisnis yang mengandung teori-teori ilmuan barat.

Pertanyaan kemudian mengapa perhatian dari kalangan orientalis luput terhadap dunia wirausaha Muhammad. Apakah dalam konteks ini ada unsur kesengajaan pengklabuan atau semacam distorsi sejarah dengan tujuan agar umat Islam tidak mengikuti jejak Rasulullah dalam berdagang?. Kemudian umat Islam diharapkan terbelakang secara ekonomi.

Padahal, kalau kita telisik lebih jauh praktek bisnis Rasulullah banyak memberikan pondasi keilmuan manajemen bisnis modern. Jauh sebelum konsep manajemen bisnis digagas para akademisi barat, Nabi Muhammad sudah mempraktekan empat belas abad yang lalu.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana manajemen bisnis Rasulullah menurut Afzalur Rahman?
2. Bagaimana sumbangsi manajemen bisnis Rasulullah terhadap teori manajemen bisnis modern?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dapat dipahami dari rumusan masalah di atas bahwa tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana manajemen bisnis Nabi Muhammad menurut Afzalur Rahman.
2. Untuk mengetahui bagaimana penerapan umat Islam dalam menjalankan bisnis mengikuti cara bisnis Rasulullah.

Setelah adanya penelitian terkait cara Rasulullah berbisnis, maka diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya:

1. Secara teoritik, hasil penelitian dapat menambah hasanah ilmu pengetahuan di lingkungan UIN Sunan Kalijaga, Masyarakat Islam Indonesia dan umumnya umat Islam dunia.
2. Secara praksis, dapat menambah referensi baru bagi agamawan, akademisi, peneliti, dan budayawan dalam mempelajari cara berbisnis Rasulullah dan sebagai acuan umat Islam bagaimana cara berdagang secara islami.
3. Sebagai informasi bahwa Islam melalui Nabi Muhammad juga meletakkan dasar metode bisnis profesional atau yang kita kenal bisnis modern. Dengan mengetahui informasi tersebut diharapkan umat Islam memiliki semangat untuk mengembangkan, menjalankan dan mengembalikan kejayaan bisnis yang telah dirintis oleh Nabi Agung, Muhammad SAW.

E. Telaah Pustaka

Membahas pemikiran Afzalur Rahman adalah pekerjaan menarik dari beberapa serpihan karyanya yang dituangkan dalam makalah, buku dan hasil penelitian. Ada beberapa penelitian skripsi yang mencoba menggali pemikiran Afzalur Rahman dalam wacana keislaman kontemporer. Seperti *Pengaturan Konsumsi Studi Atas Pandangan Afzalur Rahman*, skripsi yang ditulis Yanti Pramdani Jurusan Muamalah Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini membahas bagaimana tenaga kerja mendapatkan standar upah yang layak, distribusi kekayaan yang merata dan implikasi akibat distribusi konsumsi yang tidak merata. Penulis menggunakan metode penelitian literatur yang bersifat kualitatif dan menggunakan pendekatan persfiktif. Artinya, penulis menjelaskan, menggambarkan dan menganalisa konsep Afzalur Rahman terkait dengan pemerataan distribusi konsumsi, kemudian dikontekskan dengan kondisi Bangsa Indonesia.⁹

Begitu juga dengan skripsi *Pandangan Afzalur Rahman Terhadap Asuransi Harta Benda*, ditulis oleh Muhammad Miftahur Rahman Jurusan Muamalah Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian yang memotret realitas asuransi era modern, seperti adanya bunga yang disepakati, surat-surat resmi, denda jika terlambat dan hal-hal lain yang belum ada dalam

⁹ Yanti Pramdani, *Pengaturan Konsumsi Studi Atas Pandangan Afzalur Rahman*, (Yogyakarta: Jurusan Muamalah Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1999).

kajian Islam. Penulis menggunakan pemikiran Afzalur Rahman agar prinsip-prinsip Islam dapat diterapkan pada tipe asuransi modern.¹⁰

Mengacu pada tema yang diangkat penulis, belum banyak dilakukan penelitian terhadap objek kajian secara spesifik membahas manajemen bisnis Rasulullah. Ada beberapa skripsi yang pembahasannya mengarah pada etika bisnis secara islami sebagaimana yang dipraktikkan Rasulullah. Seperti *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Etika Bisnis (Studi Kasus Di Sentra Industri Pengecoran Logam Batur Tegalrejo Ceper Klaten)* yang ditulis oleh Hasbi Nawawi Jurusan Muamalah Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi ini menjelaskan bahwa proses bisnis harus ditopang dengan etika berdasarkan nilai-nilai Islam sebagaimana yang dipraktikkan oleh Rasulullah. Demikian, Islam pada hakikatnya sudah mengajarkan melalui cara berdagang Rasulullah agar menjadi pedagang yang islami.¹¹

Lain hal, *Etika Bisnis Islam (Membangun Tanggung jawab Sosial dalam Dunia Bisnis,)*, skripsi yang ditulis Alfi Syahri AS Jurusan Muamalah Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini membahas bagaimana etika bisnis islam diterapkan dalam aktivitas berdagang yang nyata. Diutusnya seorang Rasul bagian dari misi agar tercipta keadilan yang merata. Melalui media dagang Nabi Muhammad menyampaikan nilai-nilai keadilan sosial.

¹⁰ Muhammad Miftahur Rahman , *Pandangan Afzalur Rahman Terhadap Asuransi Harta Benda*, (Yogyakarta: Jurusan Muamalah Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1996).

¹¹ Hasbi Nawawi, *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Etika Bisnis (Study Kasus Di Sentra Industri Pengecoran Logam Batur Tegalrejo Ceper Klaten)*, (Yogyakarta: Jurusan Muamalah, Fakultas Syari'ah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009).

Dari itulah kemudian penulis ini mengidealkan para pelaku bisnis agar merealisasikan etika bisnis islam sebagaimana yang telah diajarkan Rasulullah. Jika aktivitas bisnis sudah berjalan sesuai norma yang ada, maka tidak ada lagi diskriminasi yang tercipta, distribusi kekayaan merata dan orang-orang miskin mendapatkan penghidupan yang layak. Dengan demikian, akan terwujud cita-cita islam bahwa bisnis merupakan tanggung jawab sosial.¹²

Dari beberapa skripsi di atas belum ada yang membahas pemikiran Afzalur Rahman tentang konsep dagang Rasulullah, maupun penelitian yang langsung membahas objek kajian prinsip bisnis Rasulullah secara rinci. Namun, bisa dikatakan ada keterkaitan jika penelitian tersebut juga membahas etika bisnis Islam. Sedangkan, berbicara etika bisnis menurut Islam, maka secara tidak langsung akan membahas cara bisnis Rasulullah, karena etika bisnis yang diletakan Islam adalah sebagaimana etika bisnis yang telah dijalani dan dicontohkan oleh Rasulullah. Oleh sebab itu penulis mencoba mengambil objek penelitian manajemen bisnis Rasulullah melalui pemikiran Afzalur Rahman.

Menelusuri karya Afzalur Rahman dalam kategori wacana keislaman adalah pekerjaan menarik. Beliau adalah muslim pertama yang menulis terjemah dan tafsir Al-Quran dalam bahasa Inggris yang berjudul *The Glorious Quran*. Karya fenomenalnya menulis ensiklopedi Muhammad SAW. merupakan satu-satunya karya paling lengkap menulis sejarah Rasulullah yang

¹² Alfi Syhari AS, *Etika Bisnis Islam (Membangun Tanggung jawab Sosial dalam Dunia Bisnis)*, (Yogyakarta: Jurusan Muamalah Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1996).

diklasifikasikan masing-masing bidang kehidupan Rasulullah. Ditulis dengan kurun waktu sepuluh tahun (sepanjang dekade 80-an).

Melihat buku-buku yang ditulis Afzalur Rahman terkait perjalanan hidup Rasulullah, dapat dipahami bahwa begitu luas dan komprehensipnya pengetahuan Afzalur Rahman tentang Muhammad SAW. Dengan demikian, menggunakan karya-karya Afzalur Rahman sebagai sumber data utama dalam penelitian, tentunya akan terjamin kevalidan data-data yang ditulis.

Penulis juga menyebutkan karya ilmiah yang ditulis dalam bentuk buku. Cukup banyak karya ilmiah yang membahas perjalanan bisnis Rasulullah dalam bentuk buku. Seperti, buku yang ditulis oleh Laode Kamaludin yang berjudul *Rahasia Bisnis Rasulullah: 12 Rahasia Besar Kepemimpinan Rasulullah Dalam Membangun Megabisnis Yang Selalu Untung Sepanjang Sejarah*, cet. II (2008). Karya ini lebih menjelaskan prinsip-prinsip dasar dalam berbisnis yang dijalankan oleh Rasulullah.

Sebagaimana yang ditulis oleh penulis dalam kata sambutannya, bahwa aktivitas Nabi Muhammad dalam mengembala Kambing merupakan pekerjaan sarat akan kepemimpinan. Mengembala kambing terdapat etika moral, emosional, sepiritual dan ketahanan fisik. Sedangkan dalam membangun kerajaan bisnis dan bertahan lama dalam konteks bisnis modern membutuhkan *leadership skill*.¹³ Masih pendapat penulis, konsep bisnis yang paling menadasar diterapkan Rasulullah merupakan dasar-dasar sebagaimana etika bisnis modern. Tidak tanggung-tanggung penulis membandingkan

¹³ Laode Kamaluddin, *Rahasia Bisnis Rasulullah: 12 Rahasia Besar Kepemimpinan Rasulullah Dalam Membangun Megabisnis Yang Selalu Untung Sepanjang Sejarah*, cet. II, (Semarang: Wisata Rohani, 2008), hlm. 14.

praktek bisnis Rasulullah dengan Tokoh manajemen barat, Peter Drucker. Secara substansi ada kesamaan nilai-nilai manajemen antara prinsip manajemen Peter Drucker dan Rasulullah. Dengan prinsip dasar itulah membuat Rasulullah mudah menjalin kolega bisnis dengan siapapun, termasuk pengusaha non Islam. Cara bisnis Rasulullah yang demikian, konon membuat Islam bisa tersebar di seluruh dunia, bahkan sampai ke Indonesia.¹⁴

Muhammad Syafi'i Antonio menulis buku seri teladan sukses dalam hidup dan bisnis yang berjudul *The Super Leader, Super Manager*, dituliskan potret hidup Muhammad SAW. sebagai pemimpin bisnis dan *entrepreneurship*. Dijelaskan secara singkat perjalanan dagang Rasulullah dari masa kecil hingga beliau menikah dan menjadi Rasul.¹⁵

Juga disebutkan dalam buku *Sejarah Hidup Nabi Muhammad*, perjalanan Rasulullah dalam dunia bisnis. Di sini hanya dijelaskan secara singkat sisi kehidupan Muhammad sebagai seorang pebisnis. Dengan modal nasehat dari paman-pamannya, Nabi langsung mempraktekan melalui perjalanannya bersama Maisarah budak Siti Khodijah menuju Syam. Sampai kepuncaknya Rasulullah menikahi Siti Khodijah dengan mahar hasil dari perdagangan beliau sendiri.¹⁶

¹⁴ *Ibid*, hal. 34.

¹⁵ Lihat. Muhammad Syafi'i Antonio, M. Ec., *The Super Leader, Super Manager*, cet. IX, (Jakarta: Tazkia Multimedia & ProLM Centre, 2008).

¹⁶ Lihat Muhammad Husaini Haeka, *Sejarah Hidup Muhammad*, cet XXV, (Jakarta: Litera AntarNusa, 2001).

F. Kerangka Teoritik

1. Dasar-dasar Bisnis

a. Pengertian Bisnis

Tanpa disadari semua kebutuhan sehari-sehari kita sebagian besar adalah hasil dari proses bisnis. Dari kebutuhan pangan, sejak bangun tidur, memulai hari dengan minum kopi, susu atau teh dengan ditemani makanan ringan seperti roti, kacang atau makanan kas daerah masing-masing. Bahkan menjelang tidur ada juga yang minum obat atau sekedar minum susu.

Termasuk kebutuhan *sandang*, pakaian yang kita gunakan dari bangun tidur, bekerja, sekolah, mengajar, kuliah, mejeng, jalan-jalan sampai tidur kembali semua itu yang pasti tidak kita produksi sendiri. Kelengkapan yang sering kita bawa kemana-kemana seperti *hand phone*, jam tangan, topi, kacamata, sepatu dan masih banyak lagi barang-barang menjadi kebutuhan mendasar untuk melengkapi gaya hidup kita, itupun dipastikan dibeli di toko-toko terkait.

Begitu juga dengan kebutuhan *papan*, hal yang paling dekat dengan kita yaitu rumah sebagai tempat berteduh menghabiskan malam dengan tujuan melepas kelelahan atas sekian aktivitas yang kita laksanakan pada siang hari. Coba kita sebut satu-persatu bahan-bahan yang terkandung dalam rumah sehingga ia menjadi bangunan berdiri tegak yang kokoh. Ada material, semen, kaca, keramik, tanah, beton dan masih banyak lagi bahan yang terkandung didalamnya. Kita tahu

bahwa semua bahan itu tidak serta-merta datang sendiri, namun dibeli dari toko ke toko.

Dengan demikian semua kebutuhan yang bersentuhan dengan kehidupan kita sehari-hari adalah hasil dari produksi para pelaku bisnis yang kemudian didistribusikan sehingga terjadi proses transaksi jual-beli. Melihat begitu luasnya cakupan bisnis, dapat disimpulkan bahwa bisnis secara etimologi sangat komprehensif, bagaimana tidak setiap hal terkait kebutuhan manusia untuk mendapatkannya harus melalui proses bisnis. Menurut Skinner, 1992, mendefinisikan bisnis sebagai pertukaran barang, jasa atau uang yang saling menguntungkan atau memberi manfaat. Bagi Anoraga, 1994, bisnis tidak lain adalah suatu organisasi yang menjalankan aktivitas produksi dan penjualan barang-barang dan jasa yang diinginkan oleh konsumen untuk memperoleh profit. Barang yang dimaksud adalah suatu produk yang secara fisik memiliki wujud (dapat diindra), sedangkan jasa adalah aktivitas-aktivitas yang memberi manfaat pada konsumen atau pelaku bisnis.¹⁷

Dari beberapa pengertian yang dijelaskan di atas dapat dipahami bahwa semua pelaku bisnis (besar maupun kecil), baik yang memproduksi barang maupun jasa, akan melakukan fungsi dan aktivitas yang sama. Dengan demikian setidaknya terdapat enam pokok aktivitas yang digarap oleh sebuah entitas bisnis :

1) Menciptakan atau memproduksi suatu barang dan jasa,

¹⁷ M. Ismail Yusanto dan M. Karebet Widjajakusuma, *Menggagas Bisnis Islam*, (Jakarta : Gema Insani, 2002), hlm.15.

- 2) Memasarkan produk kepada konsumen,
- 3) Membuat dan mempertanggungjawabkan transaksi keuangan,
- 4) Merekrut, mempekerjakan, melatih dan mengevaluasi karyawan,
- 5) memperoleh dan mengelola karyawan.¹⁸

b. Perlunya memahami bisnis

Secara umum, sebenarnya ada lima alasan penting untuk belajar bisnis, yaitu :

- 1) Adanya saling ketergantungan baik secara individual maupun sebagai suatu negara. Tidak masalah bagaimana bebasnya kita, hampir semua orang tergantung dengan orang lain, baik zaman dahulu yang terkenal dengan istilah barter dalam memenuhi kebutuhannya, sampai pertukaran barang yang menggunakan uang dewasa ini.
- 2) Adanya peluang internasional. Meningkatnya globalisasi didalam dunia bisnis telah membuka peluang bisnis era baru dunia bisnis dalam pasar internasional memerlukan pemimpin bisnis yang tahu bagaimana memulai, mengoperasikan dan melanjutkan usahanya.
- 3) Usaha untuk mempertahankan dan meningkatkan standar hidup. Artinya, standar hidup adalah suatu ukuran seberapa baik seseorang atau keluarga dapat memuaskan kebutuhan dan keinginan dengan barang dan jasa. Jadi, standar hidup menunjukkan

¹⁸ *Ibid*, hlm. 16.

jumlah barang dan jasa yang dipandang rata-rata sebuah keluarga atau individu sebagai suatu kebutuhan.

- 4) Adanya perubahan. Bisnis bersifat dinamis, selalu berubah. Mengikuti perubahan, baik dengan hal-hal yang dapat diperkirakan maupun yang tidak dapat diperkirakan, dapat lebih muda, lebih efisien, dan mengurangi traumatik, jika kita memahami bisnis.
- 5) Mencegah kesalahpahaman. Memahami bisnis juga akan mencegah kesalahpahaman, kesalahpahaman informasi dan ketidakakuratan data yang kita terima sebagai suatu yang benar. Dengan demikian, juga akan membantu kita untuk memisahkan fakta dari fiksi dalam isu-isu bisnis.¹⁹

2. Teori Manajemen

Berbicara praktek manajemen sudah ada sejak manusia itu ada. Bayangkan arsitek Mesir kuno pada 3000 SM dapat merealisasikan karyanya dalam bentuk piramid *Cheops*. Setiap batu berkisar setengah sampai satu ton yang disusun rapi dan kokoh. Pembangunan piramid ini melibatkan ratusan ribu tenaga kerja. Tanpa ada prinsip-prinsip manajemen yang baik diterapkan dalam proses pembangunan, maka mustahil akan berdiri piramid indah itu.

Dengan demikian, sebelum lahirnya beberapa teori manajemen modern, jauh sebelum itu manajemen sudah diterapkan manusia dalam hal-hal tertentu. Kemudian, secara ilmiah, teori manajemen sudah mulai

¹⁹ Pandji Anoraga, *Manajemen Bisnis*, Cet. III, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 2-3.

dipopulerkan oleh para akademisi. Secara rinci pertumbuhan teori manajemen meliputi tiga fase, yaitu: 1) fase pra sejarah, yang berakhir pada tahun 1, 2) fase sejarah, yang berakhir pada tahun 1886, 3) fase modern, mulai 1886 sampai sekarang.²⁰

Karena penelitian ini memotret praktek manajemen yang dijalankan oleh Nabi Muhammad semasa beliau berdagang. Maka, penulis sedikit menjelaskan kedudukan manajemen sebagai cabang ilmu pengetahuan.

a. Manajemen Sebagai ilmu dan Seni

Menurut Lhuter Gulick manajemen sebagai suatu bidang ilmu pengetahuan (*science*) yang berusaha secara sistematis untuk memahami mengapa dan bagaimana manusia bekerja bersama mencapai tujuan dan membuat sistem kerjasama ini lebih bermanfaat bagi manusia.²¹

Menurut Gulick manajemen telah memenuhi persyaratan untuk disebut bidang ilmu pengetahuan, karena telah dipelajari dalam waktu yang lama dan telah diorganisasi menjadi suatu rangkaian teori. Teori-teori ini masih terlalu umum dan subyektif. Tetapi teori manajemen selalu diuji dalam praktek, sehingga manajemen sebagai ilmu akan terus berkembang.²²

²⁰ Husaini Usman, *Manajemen: Teori, Praktek, dan Riset Pendidikan*, edisi III, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 23.

²¹ Luther Gulick, *Management is a Science*, *Academy of Management Journal*, Vol. 1., Meret 1965, hlm. 7-13.

²² T. Hani Handoko, *Manajemen Edisi II*, cet. XVIII, (Yogyakarta: BPFE, 2003), hlm. 11.

b. Manajemen Sebagai Profesi

Banyak usaha telah dilakukan untuk mengklasifikasikan manajemen sebagai profesi. Seperti yang dilakukan Edgar H. Schein telah menguraikan karakteristik-karakteristik untuk menentukan sesuatu sebagai profesi yang dapat diperinci sebagai berikut:

1. Para profesional membuat keputusan atas dasar prinsip-prinsip umum. Adanya pendidikan, kursus-kursus dan program-program latihan formal menunjukkan bahwa ada prinsip-prinsip manajemen tertentu yang dapat diandalkan.
2. Para profesional mendapatkan status mereka karena mencapai standar prestasi kerja tertentu, bukan karena favoritisme atau karena suku bangsa atau agamanya dan kriteria politik atau sosial lainnya.
3. Para profesional harus ditentukan oleh suatu kode etik yang kuat, dengan disiplin untuk mereka yang menjadi kliennya. Manajemen telah berkembang menjadi bidang yang semakin profesional melalui perkembangan yang menyolok program-program latihan manajemen di universitas-universitas ataupun lembaga-lembaga manajemen swasta, dan melalui pengembangan para eksekutif organisasi (perusahaan).²³

3. Tentang Manajemen Bisnis

Berbicara manajemen bisnis, bukan pembahasan pada tataran keilmuan, sebagaimana manajemen dan bisnis secara teori dan pengertian

²³ *Ibid*, hlm. 14-15.

yang telah dibahas diatas. Namun, bagian pembahasan ini akan menjelaskan prinsip-prinsip manajemen diaplikasikan dalam aktivitas bisnis.

Manajemen secara keilmuan memiliki banyak relevansi dengan bisnis secara aktivitas. Meskipun manajemen sudah memiliki bidang kajian tersendiri, tapi manajemen adalah bagian cabang pengetahuan yang cukup fleksibel, karena manajemen bisa diterapkan dalam bidang apapun. Secara konseptual manajemen mempunyai keterampilan yang merupakan suatu kemampuan untuk menggunakan pengetahuan, perilaku, dan bakat untuk menyelesaikan suatu tugas.

Robert Katz mengklasifikasikan keterampilan manajemen atas keterampilan teknis, hubungan masyarakat, dan konseptual. Keterampilan teknis adalah segala keterampilan untuk membuat suatu produk atau penyediaan suatu jasa. Keterampilan teknis ini terutama diperlukan bagi tingkat manajemen lini pertama. Keterampilan hubungan masyarakat meliputi hubungan dan interaksi dengan bawahan, rekan kerja, dan pelanggan. Keterampilan konseptual adalah kemampuan manajer untuk mengorganisasikan dan mengintegrasikan informasi pemahaman organisasi yang lebih baik secara keseluruhan. Keterampilan konseptual terutama penting pada tingkat manajemen eksekutif (Skinner, 1992).²⁴

²⁴ Pandji Anoraga, *op. cit.*, hlm.125.

Henry Mintzberg menjabarkan lebih luas lagi. Adapun perbedaan antara Rober Katz dan Henry Mintzberg dapat kita perhatikan tabel sebagai berikut:

Tabel Kategori Keterampilan manajemen Katz dan Mintzber²⁵

Katz	Mintzberg
Teknis (memiliki pengetahuan yang diperlukan untuk, menyelesaikan pekerjaan)	Teknis (terutama diperlukan pada manajemen lini pertama untuk hubungan yang dekat ke operasi)
Hubungan Masyarakat (mendengar - kan, mengobservasi, dan bekerja dengan orang lain secara efektif)	Hubungan Masyarakat (rekan sekerja, kepemimpinan, konflik)
Konseptual (memahami organisasi sebagai suatu keseluruhan, dan masa depannya)	Konseptual (pengambilan keputusan, alokasi sumber daya, kewirausahaan dan introspeksi)

Proses konseptual yang dikemukakan oleh Mintzberg ada keterkaitan dengan kewirausahaan (*entrepreneur*), sedangkan kewirausahaan bagian dari bisnis.

Dengan demikian, ketika kita mengkaji aktivitas bisnis Rasalulullah, maka secara tidak langsung kita akan berbicara realisasi nilai-

²⁵ Richard L. Daft, *Era Baru Manajemen*, terj. Tita Maria Kanita, (Jakarta: Salemba empat, 2010), hlm. 126.

nilai manajemen dalam aktivitas berdagang. Artinya, kemudian kita tidak terjebak pada pembahasan manajemen secara teoritik, namun kita akan menganalisis sebuah aktivitas manajemen yang diterapkan dalam perdagangan Nabi Muhammad.

G. Metodologi Penelitian

Penelitian ini bila dilihat dari jenisnya adalah termasuk dalam kategori penelitian kepustakaan (*library research*) yang bersifat kualitatif,²⁶ yakni suatu penelitian yang menggunakan buku-buku sebagai sumber datanya.²⁷ Sedang bila dilihat dari sifatnya, penelitian ini termasuk bersifat *deskriptif-analitik-komparatif*, yakni dengan berusaha memaparkan data-data tentang suatu hal atau masalah dengan analisa dan *interpretasi* yang tepat.²⁸

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yakni sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer yang dimaksud adalah karya Afzalur Rahman *Muhammad Seorang Pedagang (Muhammad As a Trader)*. Sedangkan sumber skunder adalah data yang diperoleh dari buku, artikel, internet, majalah, jurnal, kamus, ensiklopedia dan lain sebagainya yang membahas tentang perdagangan Rasulullah. Sumber sekunder ini dimaksudkan sebagai data pendukung dalam melakukan analisis tentang tema yang penulis angkat.

²⁶ Winarno Surakhmad, *Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1994), hlm. 251-263.

²⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hlm. 9.

²⁸ *Ibid.*, hlm. 139.

2. Metode Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan, kemudian akan dianalisis menggunakan metode *deskriptif-analisis* yaitu berusaha memaparkan data tentang suatu hal atau masalah dan kemudian menganalisis dengan interpretasi yang tepat.²⁹ Atau dengan kata lain berusaha memaparkan tema-tema umum seperti pengetahuan tentang manajemen bisnis Rasulullah dalam pandangan Afzalur Rahman yang kemudian diadakan suatu analisa.

Metode deskriptif dalam penulisan penelitian ini, diaplikasikan ketika mengikuti pemikiran-pemikiran Afzalur Rahman, yang penulis kutip secara langsung dari bukunya *Muhammad Seorang Pedagang (Muhammad as A Traider)*. Sedangkan melalui pendekatan analitis, penulis coba menafsirkan sekaligus menganalisa maksud pemikiran Afzalur Rahman dalam kaitannya dengan perjalanan hidup Nabi Muhammad dari sisi aktivitas bisnis. Disini tampak jelas bahwa realitas manajemen bisnis Rasulullah menjadi objek materialnya. Sedangkan objek formalnya adalah pemikiran Afzalur Rahman sendiri terkait bisnis Rasulullah, dengan menunjukkan keterangan pada peran pemikirannya, dan kemudian ditafsirkan serta dianalisa secara memadai, kritis dan bertanggung jawab.

Selain itu dalam analisis datanya, penulis juga menggunakan analisis komparatif yang berfungsi untuk membantu memperluas terapan

²⁹ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, cet. XIII (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), hlm. 6

teorinya dan daya prediksinya. Sebab lewat komparatif kita juga dapat membuat generalisasi dan dari fakta-fakta komparatif akan dapat dibuat sebuah konsep atau abstraksi teoritisnya.³⁰

Dapat ditarik kesimpulan, bahwa pembahasan dalam penelitian ini tetap mengandung beberapa unsur metode penelitian. *Pertama*, unsur deskripsi, yang penulis aplikasikan mehami pemikiran Afazalur Rahman melalui karya-karyanya yang membahas kehidupan Nabi Muhammad, khususnya perjalanan Rasulullah dalam berdagang.

Kedua, unsur interpretasi, yang penulis aplikasikan terutama di bab analisis penelitian ini. Pembahasan dengan menggunakan interpretatif itu, penulis maksudkan untuk menganalisis secara memadai tentang pemikiran Afzalur Rahman terkait manajemen bisnis Rasulullah. *Ketiga*, unsur komparasi, yaitu penulis mencoba membandingkan antara karya Afzalur Rahman dengan karya-karya penulis lainnya. Karenanya, secara otomatis penelitian ini juga melibatkan unsur-unsur lain, seperti inventarisasi data, evaluasi kritis dan sintesis.

3. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah yang digunakan adalah Historis Biografi yaitu penelitian sejarah yang meneliti biografi tokoh dengan hubungannya dengan masyarakat, sifat, watak, pengaruh pemikiran dan ide-idenya serta pembentukan watak tokoh

³⁰ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998), hlm. 88.

tersebut selama hayatnya.³¹ Melalui pendekatan ini dapat diketahui bahwa setiap produk pemikiran pada dasarnya merupakan hasil interaksi sipemikir dengan lingkungan sosio kultur dan sosio politik.³²

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memberikan alur pembahasan, maka perlu kiranya penulis menentukan kisi-kisi yang akan dibahas dalam penelitian ini. Pada Bab satu sebagai pendahuluan dibahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Sedangkan Bab dua berisi mengenai biografi Afzalur Rahman yang memuat riwayat hidupnya, latar belakang kehidupan, sosial budaya, Pendidikan dan karirnya. Selain itu juga akan dibahas perkembangan pemikiran dan karya-karyanya.

Dilanjutkan Bab tiga berisi pembahasan mencakup strategi bisnis Rasulullah yang memuat perbandingan dengan manajemen bisnis modern dan kemudian akan dibahas kontribusi bisnis Rasulullah terhadap teori manajemen bisnis modern.

Bab empat membahas telaah pemikiran manajemen bisnis Rasulullah. Bagian bab ini adalah potret bisnis Rasulullah akan dijelaskan bahwa Rasulullah seorang *entrepreneur* sejati dan ditambahi prinsip-prinsip bisnis

³¹ Muhammad Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1988), hlm. 56-57.

³² Atho Mudzar, *Membaca Gelombang Ijtihad, antara Tradisi dan Liberasi*, (Yogyakarta: Titian Illahi Press, 1998), hlm. 105

Rasulullah. Dilanjutkan penjelasan datangnya seorang Nabi di dunia ini juga membawa misi keadilan sosial. Kemudian Bab ini diakhiri dengan pemikiran Afzalur Rahman terkait manajemen bisnis Rasulullah.

Bagian terakhir atau Bab lima merupakan bagian pemungkas dari penelitian ini. Bagian ini adalah Bab mengetengahkan kesimpulan dan saran-kritik untuk perbaikan, serta berisi daftar pustaka (referensi) yang telah dijadikan bahan penelitian. Setelah penguraian hal-hal tersebut maka selesailah penulisan skripsi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian penulis dapat diambil beberapa kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan pembahasannya sebagai berikut:

1. Keberhasilan Rasulullah menjadi pembisnis muslim yang paling sukses sepanjang sejarah tidak terlepas adanya unsur-unsur manajemen yang diterapkan Rasulullah dalam aktivitas bisnisnya. Unsur manajemen bisnis tersebut dipraktikkan Rasulullah melalui manajemen sumberdaya manusia dengan memberikan motivasi dan prinsip bisnis secara islami untuk berbisnis yang tertuang dalam hadits-hadits, pengembangan kemampuan pekerja melalui terus belajar dan menggunakan sistem upah yang tidak menindas. Manajemen produksi dan operasi dengan cara perencanaan persediaan barang, mengutamakan kualitas, efisiensi dan efektifitas untuk memperoleh hasil yang maksimal. Manajemen keuangan yang diaplikasi dengan cara prinsip bagi hasil, jual beli, kepercayaan, sewa dan kesejahteraan umat. Manajemen pemasaran diterapkan melalui strategi pengembangan, penentuan harga, distribusi dan promosi.

Dengan demikian manajemen bisnis Rasulullah tidak hanya berbicara untung dan rugi, akan tetapi Rasulullah juga memperhatikan kesejahteraan bagi masyarakat umum. Oleh karena itulah, sukses dalam konsep Islam tidak seperti pengertian zaman sekarang, yaitu kesuksesan

dihitung berapa jumlah materi yang didapatkan dalam aktivitas bisnis. Namun, sukses dalam konsep Islam adalah sejauh mana tingkat kemanfaatan hidup kita bagi orang lain.

Meskipun dari hasil analisis penulis bahwa Rasulullah mengaplikasikan fungsi-fungsi manajemen dalam bisnisnya. Namun, ada beberapa kelemahan dari pemikiran Afzalur Rahman terkait manajemen bisnis Rasulullah adalah: *Pertama*, minimnya teori manajemen bisnis modern dalam menganalisis potret bisnis Rasulullah. *Kedua*, Afzalur Rahman hanya bersumber pada teks-teks buku, sedangkan manajemen adalah ilmu pasti. Sehingga semua konsep bisnis Rasulullah sangat ideal sesuai dengan teks-teks perintah Islam. Sedangkan dalam konteks sekarang sudah banyak terdapat perubahan sistem dan prinsip bisnis seiring kecanggihan teknologi yang kian maju.

2. Unsur-unsur manajemen bisnis yang diterapkan Rasulullah jauh sebelum berkembang teori-teori manajemen bisnis modern telah menjadi bukti sejarah bahwa bahwa cara bisnis Rasulullah tersebut membuat puncak keberhasilan umat Islam dalam dunia bisnis dan menjadi salah satu faktor Islam cepat tersebar luas ke seluruh pelosok dunia, termasuk ke Indonesia. Memasuki awal abad XX, berawal dari *entrepreneur* masuk kajian bisnis modern, kemudian berkembang wacana ekonomi bisnis Islam. Dekade inilah realitas bisnis Rasulullah mulai diteliti secara ilmiah. Sungguh luar biasa, aktivitas bisnis Rasulullah yang meliputi cara transaksi, memasarkan barang dan jasa, komunikasi dengan pelanggan,

meningkatkan nilai jual barang yang semua itu terangkum dalam karakter bisnis Rasulullah yang jujur dan amanah, itu semua terdapat dalam teori-teori bisnis modern. merupakan embrio lahirnya teori-teori bisnis modern, baik itu prinsip bisnis dan etika bisnis. Melalui penelitian ini (*library research*), dari hasil analisis melalui perbandingan teori manajemen modern, teori ekonomi Islam yang di tulis para akademisi Indonesia yang menggunakan *Muhammad Sebagai Seorang Pedagang* sebagai sumber utama, maka penulis memberikan kesimpulan bahwa Rasulullah juga sebagai peletak embroi teori–teori manajemen bisnis modern.

Sementara itu, Pemikiran Afzalur Rahman tentang bisnis Rasulullah memberikan kontribusi yang sangat besar dalam perkembangan kajian bisnis Islam kontemporer saat ini. Dalam konteks Indonesia, sebut saja Syafi'i Antonio, M. Suyanto, Muslim Kelana, Laode Kamaluddin, Thorik Gunara, dan Buchari Alma, semua karya mereka yang membahas bisnis Rasulullah maupun Ekonomi bisnis Islam secara umum menggunakan *buku Muhammad Sebagai Seorang Pedagang* sebagai acuan utama.

Kemudian semua karya tersebut layak menjadi acuan bagi para pelaku bisnis Indonesia untuk menjadi pembisnis yang jujur dan amanah dan menerapkan prinsip-prinsip bisnis secara Islami sebagaimana yang dicontohkan oleh Rasulullah.

B. Saran-Saran

Berdasarkan pembahasan yang telah penulis paparkan pada Bab-bab sebelumnya, maka penulis memberikan saran-saran:

1. Dengan tujuan agar sepirit bisnis Rasulullah yang jujur dan amanah terus diteladani dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, maka hendaknya para akademisi, pejabat, agamawan, budayawan, politisi, seniman yang ingin terjun dalam dunia bisnis sebaiknya mengikuti cara bisnis Rasulullah, yaitu jujur dan amanah.
2. Untuk menumbuhkan kesadaran historis-islami bagi mahasiswa, civitas akademika maupun lembaga Perguruan Tinggi yang ada di Indonesia agar terus membicarakan wacana bisnis secara Islami sebagaimana yang telah dicontohkan Rasulullah pada empat belas abad silam.
3. Pemegang kebijakan dan pelaku bisnis Indonesia hendaknya membuat gerakan moral mengajak masyarakat Indonesia untuk memulai berwirausaha. Tindakan ini merupakan menerapkan teladan Rasulullah dalam dunia bisnis dan agar masyarakat bisa bangkit dari garis kemiskinan yang kian akut. Dengan gerakan ini akan tercipta kondisi masyarakat yang sejahtera, aman dan tentram sebagaimana ketika Rasulullah memimpin Madinah, meskipun saat itu ekonomi Madina diblokade oleh suku Quraisy dari Makkah.
4. Kesadaran masyarakat Indonesia akan semakin meningkat seiring lahirnya karya-karya baru yang menceritakan keunggulan bisnis Rasulullah

sehingga menjadi muslim tersukses sepanjang sejarah peradaban umat manusia.

5. Penyajian data yang penulis kutip langsung dari karya-karya Afzalur Rahman perlu untuk dicek kembali kebenarannya, terutama pada aspek terjemahan atau kebahasaan.
6. Setiap analisis yang dibangun untuk menjelaskan makna dan maksud dari pemikiran Afzalur Rahman juga masih sangat memerlukan intepretasi yang lebih kompleks dan memadai.
7. Adapun kelemahan dari penelitian adalah pemikiran Afzalur Rahman tentang bisnis Rasulullah semuanya bersumber dari teks-teks sejarah. Dengan demikian untuk peneliti selanjutnya agar lebih rijit dan banyak refrensi buku untuk menambah kekuatan data.
8. Kekurangan-kekurangan itu diharapkan dapat dikembangkan lebih lanjut pada penelitian-penelitian berikutnya. Hal tersebut jelas merupakan upaya nyata untuk tetap menjaga dan terus mengembangkan prinsip-rinsip bisnis Rasulullah sebagai peletak dasar teori manajemen bisnis modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Bashiruddin Mahmud *Riwayat Hidup Rasulullah Saw*, terj, Sukri Barmawi, cet. III, Bandung: Yayasan Bima Damai, 1992.
- Ahmad, khurshid (ed), *Studies in Islamic Economics*, London: The Islamic Foundation, 1997.
- Alexandri, Moh. Benny *Manajemen Keuangan Bisnis: Teori dan dan Soal*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Alma, Buchari, *Manajemen Bisnis Syari'ah*, Bandung: CV. Alfabet, 2009.
- _____, *Kewirausahaan*, edisi revisi, Bandung: Alfabeta, 2000.
- Al-Mubarakfury, Shafiyur Rahman *Sirah Nabawiyah: Taman Cahaya di atas Cahaya Perjalanan Hidup Rasulullah*, terj. Abu Abdir Rahman Muhammad Daz, cet. IV, Semarang: Ash-Shaf Media, 2010.
- Antonio, Syafi'i, dkk, *Ensiklopedia Leadership dan Manajemen Muhammad SAW "The Super Leader Super Manager": Bisnis dan Kewirausahaan*, Bandung: Mizan, 2010.
- _____, *The Super Leader, Super Manager*, Jakarta : Tazkia Multimedia & ProLM Centre, 2008.
- Anto, Hendrie, *Pengantar Ekonomi Mikro Islam* , Yogyakarta: Ekonisia, 2003.
- Anoraga, Pandji, *Manajemen Bisnis*, cet. III, Jakarta: Rineka, 2010.
- Angineer, Asghar Ali, *Islam dan Teologi Pembebasan*, cet. IV, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006.
- Armstrong, Karen, *Muhammad: Prophet for Uor Time* , terj. Yuliana Liputo, Bandung: Mizan, 2007.
- As-Siddieqy, T. M. Hasbi, *Tafsir Al-Bayan*, jilid. II, Bandung: PT. Al-Ma'arif, 1986.
- _____, T. M. Hasbi, *Tafsir Al-Bayan*, jilid III, Bandung: PT. Al-Ma'arif, 1986.
- Asyur, Ahmad Isa, *Fiqih Islam: Bab Muamalah*, terj. Abdul Hamid Zahwan, Jakarta: CV. Pustaka Mantiq, 1995.
- Aziz, Moh. Ali, dkk, *Dakwah Pemberdayaan Masyarakat: Paradigma Aksi Metodologi*, Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005.

- Bakker, Anton, *Metodologi Penelitian Filsafat*, Yogyakarta: Kanisius, 1990.
- Chalil, Moenawar, *Kelengkapan Sirah Muhammad*, jilid I, Jakarta: Gema Insani, 2001.
- Daft, Richard L, *Era Baru Manajemen*, terj. Tita Maria Kanita, Jakarta: Salemba empat, 2010.
- El-Jazairi, Abu bakar Jabir, *Pola Hidup Muslim: Minhajul Muslim Mu'amalah*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1991.
- Esposito, John L, *Ensiklopedi Oxford Dunia Islam Modern*, cet. II, Bandung: Mizan, 2002.
- Esposito, Jhon L.–John O. Voll, *Tokoh Kunci Gerakan Islam Kontemporer*, terj. Sugeng Hariyanto, dkk, Jakarta: PT. Raja Graffindo Persada, 2002.
- Gitosudarmo, Indrio, *Pengantar Bisnis*, edisi II, cet. VIII, Yogyakarta: BPFE, 2003.
- Gunara, Thorik, *Marketing Muhammad*, Bandung: Madani Prima, 2007.
- Haekal, Muhammmad Husaini, *Sejarah Hidup Muhammad*, cet. XXV, Jakarta: Litera AntarNusa, 2001.
- Hamka, *Tafsir Al-Azhar: Juz XXVII*, cet. III, Jakarta: PT. Pusaka Panjimas, 1984.
- _____, *Tafsir Al-Azhar: Juz VIII*, cet. III, Jakarta: PT. Pusaka Panjimas, 1984.
- _____, *Tafsir Al-Azhar Juz 20*, Jakarta: Pustaka Panjimas, 1983.
- Handoko, T. Hani, *Manajemen Edisi II*, cet. XVIII, Yogyakarta: BPFE, 2003.
- Hasan, M. Tholhah *Islam dalam Perspektif Sosia Kultural*, cet. III, Jakarta: Lantabora Press, 2005.
- Handoko, Hani, *Manajemen Edisi II*, cet. XVIII, Yogyakarta, BPFE, 2003.
- Hornby, A S, *Oxford, Advanced Learners Dictionary*, International New Editions, Fifth Edition, Newyork : Oxford University Press, 1995.
- Ikhlas, A. Khoerussalim, *To be The Moslem Entrepreneur*, cet. II, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005.
- Kamaludin, Laode, *Rahasia Bisnis Rasulullah : 12 Rahasia Besar Kepemimpinan Rasulullah Dalam Membangun Megabisnis Yang Selalu Untung Sepanjang Sejarah*, cet. II, Semarang: Wisata Rohani, 2008.

- M. Ismail Yusanto dan M. Karebet Widjajakusuma, *Menggagas Bisnis Islam*, Jakarta: Gema Insani, 2002.
- Mudzar, Ato, *Membaca Gelombang Ijtihad, antara Tradisi dan Liberasi*, Yogyakarta: Titian Illahi Press, 1998
- M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Rahmat Semesta, 2006.
- Moleong, Lexy J, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, cet. XIII, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000
- Muslim, Kelana, *Muhammad is A Great Entrepreneur*, Bandung: Dinar Publisng, 2008.
- Muhammad, *Visi Al-Qur'an Tentang Etika dan Bisnis*, Jakarta: Salemba Diniyah, 2002.
- Muhammad, Abdul Mun'im, *Khadijah: The True Love Story of Muhammad*, terj. Ghozi. M, Jakarta: Pena Pundi Askara, 2006.
- Mubarakpuri, Saifur Rahman *Cahaya di atas Cahaya: Membaca Kekuatan dan Kecerdasan Nabi Muhammad SAW*, terj. Abd. Hamid, Yogyakarta: Diva Press, 2008.
- Muhammad, *Manajemen Bank Syari'ah*, edisi revisi, Yogyakarta: AMP YKPN, 2005.
- Muhammad, Abdul Mun'im, *Khadijah: The True Love Story of Muhammad*, terj. Ghozi. M, Jakarta: Pena Pundi Askara, 2006.
- Muhadjir, Noeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998.
- Peter Salim dan Yeni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Modern English Press, 1991.
- Qolay, A. Hamid Hasan *Indeks Terjemah A-Qur'anul Karim*, jilid. III, cet. II, Jakarta: Yayasan Halimatus Sa'diyyah, 2000.
- Rahman, Afzalur, *Muhammad Sebagai Seorang Pedagang*, cet. III, Jakarta: Yayasan Swarna Bhummy, 1997.
- _____, *Al-Qur'an Sebagai Sumber Ilmu Pengetahuan*, terj. H. M. Arifin, cet. I, Jakarta: Bina askara, 1989.

- _____. *Muhammad sebagai Pemimpin Militer*, terj. M. Hasyim Assegaf Jakarta: Yapi, 1990.
- _____. *Nabi Muhammad Sebagai Seorang Pedagang Edisi Revisi*, terj. Anas Sidik cet. II, Jakarta: Amzah, 2002.
- _____. *Ensiklopedi Sejarah Muhammad: Muhammad sebagai Pedagang*, jilid III, Bandung: Pelangi Mizan, 2009.
- _____. *Al-Qur'an Sebagai Sumber Ilmu Pengetahuan*, terj. H. M. Arifin, Jakarta: Bina Askara, 1989.
- Rogerson, Barnaby, *Biografi Muhammad*, Yogyakarta: Diglossia Media Group, 2007.
- Shihab, Quraish, *Tafsir Al-Misbah*, vol. X, cet. III, Jakarta: Lentera Hati, 2005.
- _____. *Tafsir Al-Misbah*, vol. XI, cet. III, Jakarta: Lentera Hati, 2005.
- Solihin, Isamail, *Pengantar Bisnis*, Jakarta: Kencana, 2006.
- Surin, Bachtiar, *Adz-Dzikraa: Terjemahan dan Tafsir Al-Qur'an dalam Huruf Arab-Latin Huz 21-25*, Bandung: Angkasa, 1991).
- Sukirno, Sadono *Pengantar Bisnis*, cet. II, Jakarta: Kencana, 2006.
- Suyanto, Muhammad, *Muhammad : Bussiness Strategy dan Ethics*, Yogyakarta: Andi, 2008.
- Ulum, Misbahul dkk, *Model-model Kesejahteraan Sosial Islam: Perspektif Normatif Filosofis dan Praktis*, Yogyakarta: PMI Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2007.
- Usman, Husaini, *Manajemen: Teori, Pratik, dan Riset Pendidikan*, edisi III, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Zamroni, Mohammad (ed), *Reformulasi Komunikasi: Mengusung Nilai Dakwah Dalam Media Massa*, Yogyakarta: CV. Arta Wahyu Sejahtera, 2008.

Kamus:

Ali, Atabik *Kamus Kontemporer: Arab-Indonesia*, cet. III, Yogyakarta: Multi Karya Grafika.

Djuneidi, M. Napis, *Kamus Kontemporer: Arab-Indonesia*, Jakarta: Mian Publika, 2006.

Munawwir, Warson, *Kamus Al-Munawwir: Arab-Indonesia*, cet. XIV, Surabaya: Pustaka Progresif, 1997.

Skripsi :

Nawawi, Hasbi, *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Etika Bisnis (Study Kasus Di Sentra Industri Pengecoran Logam Batur Tegalrejo Ceper Klaten)*, Yogyakarta: Jurusan Muamalah, Fakultas Syari'ah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

Pramdani, Yanti, *Pengaturan Konsumsi Studi Atas Pandangan Afzalur Rahman*, Yogyakarta: Jurusan Muamalah Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1999.

Rahman, Muhammad Miftahur, *Pandangan Afzalur Rahman Terhadap Asuransi Harta Benda*, (Yogyakarta: Jurusan Muamalah Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1996).

Syhari, Alfi AS, *Etika Bisnis Islam (Membangun Tanggung jawab Sosial dalam Dunia Bisnis)*, Yogyakarta: Jurusan Muamalah Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1996.

Website:

<http://www.mizan.com>

www.generasimadani.com

<http://www.tokobagus.com>,